

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan analitik korelasional. Menurut Sugiyono (2016), analitik korelasional merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dalam situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan keberhasilan teknik menyusui di RSUD Redo Bolo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Redo Bolo

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan Februari 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang ditentukan

oleh peneliti untuk tujuan studi dan untuk kemudian menyimpulkan (mensintesis) hasilnya (Masturoh, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas pada bulan Februari 2024 di RSUD Redo Belo berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara faktual diselidiki dan digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian (Masturoh, 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yang berarti seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di RSUD Redo Belo pada bulan Februari 2024 yang berjumlah 45 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada pengaturan definisi variabel-variabel yang akan diukur dan diamati secara konkret dalam konteks penelitian lapangan. Definisi operasional digunakan untuk mempermudah pengumpulan, pengolahan, dan analisis data (Masturoh, 2018). Definisi operasional untuk penelitian ini telah disusun dan disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen : Pengetahuan Ibu Nifas	Merupakan hasil dari tahu yang di dapat dari informasi, proses pembelajaran dan pengalaman ibu dalam menyusui bayinya mengenai : 1. Posisi menyusui 2. Langkah menyusui 3. Cara menyendawakan bayi	Lembar Kuesioner Pengetahuan Teknik Menyusui sebanyak 23 pertanyaan	1. Baik 76-100% (Skor 18-23) 2. Cukup 56-75% (skor 13-17) 3. Kurang < 55% (skor <13)	Ordinal
Variabel dependen : Keberhasilan Teknik Meyusui	Merupakan cara yang spesifik dan terukur yang dilakukan ibu dalam menyusui bayinya yang diukur dengan observasi dan wawancara berdasarkan SOP yang ada	Lembar Observasi dan wawancara	1. Berhasil : skor > 8 2. Tidak Berhasil : skor \leq 8 (Azwar, 2008)	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, atribut, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh dari unit penelitian mengenai konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang diselidiki pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu pengetahuan ibu nifas.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang diprediksikan muncul dalam hubungan fungsional dengan, atau sebagai akibat dari, variabel independen (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberhasilan teknik menyusui.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian dikumpulkan secara langsung dari sumbernya melalui pengukuran dan perhitungan sendiri, seperti kuesioner, observasi, wawancara, dan metode lainnya (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar kuesioner pengetahuan ibu nifas

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat pengetahuan ibu nifas mengenai teknik menyusui berupa lembar kuesioner. Lembar kuesioner yang berjumlah 23 item pertantnyaan menggunakan tanda check list (√) dengan alternatif pilihan benar (skor 1), salah (skor 0) pada pertanyaan positif dan pilihan benar (skor 0), salah (skor 1) pada pertanyaan negatif.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No Soal		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
	Posisi menyusui	1,2,3,4,5,6,7,8,9	-	9

Pengetahuan ibu nifas tentang Teknik menyusui	Langkah Menyusui yang benar Cara menyendawakan	10,11,12,15,16,18 20,21,22	13,14,17,19 23	10 4
---	--	-----------------------------------	-----------------------	-------------

2. Lembar observasi keberhasilan teknik menyusui

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel keberhasilan teknik menyusui berupa lembar observasi yang diadopsi dari SOP Teknik menyusui yang benar. Lembar observasi yang berjumlah 16 item pernyataan menggunakan tanda check list (\checkmark) dengan alternatif pilihan Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0). Perumusan penentuan kriteria objektifnya sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi (X)} = \frac{\text{Jumlah pertanyaan} \times \text{Nilai jawaban tertinggi}}{16 \times 1 = 16}$$

$$\text{Skor terendah (Y)} = \frac{\text{Jumlah pertanyaan} \times \text{Nilai jawaban terendah}}{16 \times 0 = 0}$$

$$\text{Kisaran/Range (R)} = X + Y = 16 + 0 = 16$$

$$\text{Kategori (K)} = 2 \text{ (berhasil dan tidak berhasil)}$$

$$\text{Interval (I)} = R/K = 16/2 = 8$$

Kriteria objektif:

Berhasil : Jika nilai jawaban responden > 8

Tidak berhasil : Jika nilai jawaban responden ≤ 8

G. Uji Validitas

Uji validitas dan reabilitas pada penelitian ini dilaksanakan di Rumah sakit Karitas yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden yang

akan diteliti dan dilakukan kepada 20 orang responden. Uji validitas dan reabilitas instrument dilakukan pada bulan Januari 2024.

1. Uji validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu item dalam instrumen penelitian mengukur konsep yang dimaksudkan. Ketika nilai r hitung melebihi nilai pada tabel, maka kuesioner dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian (Arikunto, 2019).

Uji validitas pada penelitian ini adalah menggunakan *Pearson Product Moment Correlation* dari aplikasi SPSS pada 20 responden nilai t dengan signifikansi $<0,05$. Uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan ibu nifas yang dilakukan terhadap 20 pasien di Rumah Sakit Karitas dengan jumlah pertanyaan sebanyak 23 item menunjukkan seluruh item pertanyaan mendapatkan nilai r hitung $> r$ tabel (0,444), maka seluruh item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data yang baik. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk koefisien reliabilitas, yang memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, reliabilitas semakin tinggi, sementara jika semakin mendekati 0, reliabilitas semakin (Arikunto, 2019). Uji reliabilitas dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* terhadap seluruh pertanyaan dari variabel penelitian. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 20 pasien di Rumah Sakit Karitas pada bulan Januari 2024

diperoleh kuesioner tingkat pengetahuan ibu nifas dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,987, maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

H. Pengolahan data

Menurut Syahza Almasdi (2021), pengolahan data adalah pengolahan data yang terkumpul dengan terlebih dahulu menyeleksi data berdasarkan reliabilitas dan validitasnya. Merangkum dan menggabungkan hasil pengumpulan data pada setiap tahapan, dilanjutkan dengan teknik pengolahan data, antara lain:

1. Editing ialah meneliti kembali kelengkapan pengisian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, keajegan atau kesuaian jawaban, relevansi dan keseragaman satuan data.
2. Scoring adalah penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Scoring pada penelitian ini adalah:
 - a. Kuesioner pengetahuan ibu nifas
 - 1) Pertanyaan positif
Benar = 1
Salah = 0
 - 2) Pertanyaan negatif
Benar = 0
Salah = 1
 - b. Keberhasilan teknik menyusui

Ya = 1

Tidak = 0

3. Coding merupakan pemberian kode dalam proses analisis data, dengan menentukan kualitas data pada hasil penelitian. Pemberian coding dalam penelitian ini adalah:
 - a. Variabel pengetahuan ibu nifas
 - 1) Baik = kode 1
 - 2) Cukup = kode 2
 - 3) Kurang = kode 3
 - b. Variabel keberhasilan teknik menyusui
 - 1) Berhasil = kode 1
 - 2) Tidak berhasil = kode 2
4. Tabulating ialah mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang telah disiapkan. Setiap pertanyaan yang telah diberi nilai, dilakukan penjumlahan atau pengurangan dan diberi kategori sesuai dengan tujuan penelitian.
5. Entry data yang telah siap diolah kemudian dimasukkan dalam alat pengolahan data, selanjutnya hasil pengolahan data dianalisis secara diskriptif maupun analitik.

I. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan pada orang yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian,

diserta judul penelitian dan manfaat penelitian. Orang yang bersedia menjadi reponden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan nama orang dengan tidak menyantumkan nama mereka pada lembar kuesioner tetapi menggunakan inisial saja.

3. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh orang serta semua data yang terkumpul disimpan, dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan orang tidak disebarakan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin orang. Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh orang dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh orang. Keuntungan bagi orang adalah mengetahui pentingnya Teknik menyusui yang benar dan dapat membagikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya teknik menyusui yang benar.

5. *Protection From Discomfort*

Peneliti berusaha menjaga kenyamanan orang dengan melakukan pengisian kuesioner di tempat dan waktu yang ditentukan oleh orang.

6. *Non Malefisiensi*

Penelitian ini tidak berdampak dan tidak mempunyai risiko terhadap responden sehingga dijaga kerahasiannya.

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan upaya untuk menguraikan atau menggambarkan karakteristik dari sebuah variabel penelitian tertentu. Jenis analisis univariat yang digunakan akan bervariasi tergantung pada jenis data yang sedang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari data penelitian dengan memperhitungkan persentase yang terkait.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu tindakan analisis yang dilaksanakan terhadap dua variabel yang dianggap berhubungan atau memiliki korelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan uji chi-square (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk mengevaluasi hubungan antara kedua variabel dengan hasil hipotesis sebagai berikut:

- a. Ketika $p \leq 0,05$: Hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas dengan keberhasilan teknik menyusui di RSUD Redo Bolo.
- b. Ketika $p > 0,05$: Hipotesis nol (H_0) diterima, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang

berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas dengan keberhasilan teknik menyusui di RSUD Redo Bolo.